

# ANALISIS PENALARAN PROPORSIONAL SISWA PADA SAAT MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BERPIKIR *FIELD DEPENDENT* DAN *FIELD INDEPENDENT*

Oleh:  
Arini Rachmawati

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan penalaran proporsional antara siswa yang memiliki gaya berpikir *field dependent* dan siswa yang memiliki gaya berpikir *field independent*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-A MTs Raden Rahmat Ngerong Pasuruan sebanyak 4 siswa, yaitu 2 siswa yang memiliki gaya berpikir *field dependent* dan 2 siswa yang memiliki gaya berpikir *field independent*. Awalnya, siswa diberikan tes GEFT (*Group Embedded Figures Test*) dan Angket Kepribadian untuk membedakan gaya berpikir mereka, selanjutnya diberikan soal tes penalaran proporsional berupa tes uraian. Setelah mengerjakan soal tes penalaran proporsional, dilakukan wawancara untuk mengetahui penalaran proporsional yang dimiliki oleh siswa gaya berpikir *field dependent* dan siswa gaya berpikir *field independent*. Siswa yang terpilih untuk diwawancarai sebagai subjek penelitian, harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu: subjek harus mengerjakan soal tes secara individu, lengkap dan sistematis dalam menuliskan langkah-langkah penyelesaian, serta mampu mengemukakan pendapat dalam menjelaskan jawabannya. Adapun level pada penalaran proporsional menurut Johar, yaitu: level 1 (penalaran kualitatif), level 2 (penalaran aditif), level 3 (penalaran pra-multiplikatif), level 4 (penalaran multiplikatif implisit), dan level 5 (penalaran multiplikatif).

Berdasarkan hasil analisis data terhadap tes tulis dan wawancara, sehingga diperoleh hasil, yaitu: 1) Kelompok siswa gaya berpikir *field dependent* cenderung berada pada level penalaran kualitatif. 2) Kelompok siswa gaya berpikir *field independent* cenderung berada pada level penalaran multiplikatif.

**Kata Kunci:** penalaran proporsional, *field dependent*, *field independent*.